

Pengelolaan Sumber Daya Ikan Cumi dengan *Atractor* di Pantai Sendang Biru, Kabupaten Malang



Profil

Eko Sulkhani Yulianto, S.Pi, M.Si.
Fakultas Ilmu Perikanan dan Kelautan
Universitas Brawijaya
ekosulkhaniy@ub.ac.id

Dr.Ir. Dewa Gede Raka Wiadnya, M.Sc

Ledhyane Ika Harlyan, S.Pi,M.Sc,Ph.D

Muhammad Arif Rahman, S.Pi,M.AppSc

Dr.Ir. Daduk Setyohadi, MP.

Dr. Ir. Gatut Bintoro, M.Sc.

Dr. Ir. Darmawan Okto, MP.

Dr. Eng. Abu Bakar Sambah, S.Pi,MT.

Wahida Kartika Sari, S.Pi,M.Si.

PRODUK LUARAN TTG

Atractor Cumi

NAMA MITRA

Kelompok Nelayan di Prigi



Diskripsi Produk

Asap cair merupakan suatu hasil kondensasi dan uap hasil pembakaran secara langsung maupun tidak langsung dari bahan-bahan yang banyak mengandung lignin, selulosa, hemiselulosa serta senyawa karbon lainnya. Sifat dari asap cair dipengaruhi oleh komponen utama proporsinya bervariasi tergantung pada jenis biomassa yang akan di pirolisis. Biomassa yang digunakan berasal dari limbah kulit pinang yang ada di Kecamatan Betara, Kec. Tanjung Jabung Barat. Provinsi Jambi. Pirolisis merupakan salah satu teknologi yang digunakan untuk menguraikan biomassa dengan cara pemanasan dalam kondisi sedikit oksigen, mengurangi senyawa organik dari suatu bahan menjadi produk cair dan gas dengan melepaskan ikatan bahan-bahan anorganik yang terikat. Desain alat pirolisis yang dilakukan pada diseminasi TTG ini menggunakan metode perhitungan pindah panas.



Latar Belakang

Cumi-cumi merupakan komoditas hasil laut yang telah dikenal luas oleh masyarakat dan memiliki nilai ekonomis tinggi, bahkan menjadi bagian dari komoditas ekspor. Ketersediaan stok menjadi sangat penting guna menjaga keberlanjutan perekonomian masyarakat nelayan dan kelestarian lingkungan. Salah satu upaya yang dilakukan dalam rangka menjaga ketersediaan tersebut adalah dengan melakukan pengkayaan sumberdaya ikan khususnya cumi-cumi dengan cara membuat rumah cumi berbasis kelompok nelayan di Prigi. Rumah cumi atau dikenal dengan nama atraktor cumi dibuat sebagai diseminasi teknologi dari civitas akademika FPIK Universitas Brawijaya. Rangkaian kegiatan tersebut meliputi survei pendahuluan guna menggali aspek yang dibutuhkan oleh kelompok nelayan, kemudian tahap perencanaan kegiatan, kegiatan

pembuatan atraktor dengan melibatkan dosen dan mahasiswa dan terakhir pelatihan penggunaan serta pemasangan atraktor bersama kelompok nelayan di lokasi yang telah ditentukan. Dari kegiatan tersebut diharapkan dapat berkontribusi positif guna melestarikan lingkungan dan meningkatkan pendapatan nelayan sehingga berdampak pada peningkatan kesejahteraan.



Metode

Pelaksanaan diseminasi teknologi Atraktor Cumi mengikuti beberapa tahapan seperti berikut:

1. Persiapan bahan dan alat
2. Pemotongan pipa PVC



3. Pengecoran pipa PVC



4. Penyambungan pipa PVC



5. Perakitan tali penggantung Atraktor



6. Pembuatan atraktor dan pemasangan atraktor

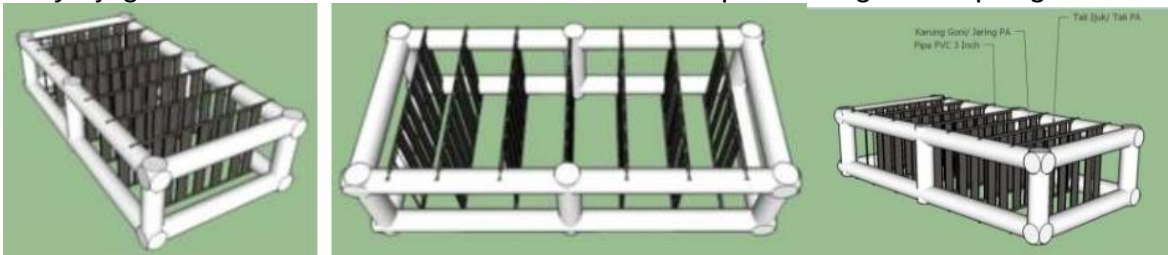


Hasil dan Manfaat

Perkembangan rancang bangun atraktor cumi-cumi di Indonesia terus berkembang. Penelitian terhadap kedalaman perairan sebagai tempat yang ideal untuk penempatan atraktor yang sesuai dengan tingkah laku cumi-cumi, terus dilakukan. Pemilihan bahan penyusun atraktor juga terus dikembangkan, dengan bahan yang mudah didapat, mudah dalam pemasangan dan biaya yang murah. Hasil penelitian dari semua penelitian yang telah dilakukan cukup baik, akan tetapi perlunya perbiakan baik dari segi bahan penyusun atraktor sampai dengan desainnya.

1. Rancang bangun rumah cumi

Proses penggambaran untuk 2D menggunakan program AutoCAD 2014, sedangkan gambar 3D menggunakan program Google SketchUp. Hasil Gambar 1 nantinya juga lebih mudah untuk disosialisasikan dan perancangan di lapangan



Gambar 1. Desain habitat buatan

2. Pembuatan rumah cumi

Banyak alternative bentuk dan bahan yang digunakan dalam pembuatan habitat rumah cumi, namun pemilihan bahan utama yang digunakan adalah bahan pipa PVC. Pertimbangan bahan ini adalah melihat kemudahan perolehan dan kemudahan dalam konstruksi pembuatannya. Ada beberapa tahapan dalam pembuatan rumah cumi.

a. Persiapan bahan

- b Pemetongan Pipa PVC
- c Pengecoran Pipa PVC
- d Penyambungan Pipa PVC
- e Perakitan Tali penggantung Atraktor
- f Pembuatan Atraktor
- g Pemasangan Atraktor



TTG dan Spesifikasi Produk



Gambar 2. Penyerahan rumah cumi



Gambar 3. pemasangan rumah cumi